

3.3.1 Pelaksana Madya Pemeliharaan Distribusi Tegangan Menengah
D.35.135.01.KUALIFIKASI.2.DISTEM

- a. Deskripsi
Kualifikasi jabatan dengan level kualifikasi 2 KKNi yang berkaitan dengan tugas pelaksanaan pemeliharaan pada jaringan tegangan menengah, gardu distribusi, Kabel Fiber Optik pada Tiang SUTM atau SUTR dan Kabel Fiber Optik dalam Tanah.
- b. Sikap Kerja
 - Melaksanakan Tugas sesuai Perintah Kerja
 - Melaksanakan Tugas Berdasarkan *standing operation procedure* (SOP)
 - Menggunakan Alat Pelindung Diri
- c. Peran Kerja
 - Melaksanakan pemeliharaan terhadap jaringan tegangan menengah, gardu distribusi, Kabel Fiber Optik pada Tiang SUTM atau SUTR dan Kabel Fiber Optik dalam Tanah.
 - Menyampaikan laporan hasil pemeliharaan.
- d. Kemungkinan Jabatan
 - 1) Junior Technician Pemeliharaan Gardu Distribusi
- e. Daftar Unit Kompetensi
 - 1) Junior Technician Pemeliharaan Gardu Distribusi

Untuk memperoleh jabatan ini wajib memiliki minimal **3 (tiga) unit kompetensi** yang terdiri atas **1 (satu) unit kompetensi inti** yaitu:

No.	Kode Unit	Nama Unit
1.	F.43.135.01.007.1	Melaksanakan Pemeliharaan Gardu Distribusi

Dan minimal **2 (dua) unit kompetensipilihan** dari unit-unit kompetensiberikut:

No.	Kode Unit	Nama Unit
1.	F.43.135.01.008.1	Melaksanakan Pemeliharaan Transformator Distribusi Gardu Pasang Dalam
2.	F.43.135.01.009.1	Menyisipkan Kubikel Tegangan Menengah
3.	F.43.135.01.010.1	Melaksanakan Pemeliharaan Gardu Pasang Luar
4.	F.43.135.00.002.1	Melaksanakan Pemeliharaan Sistem Pembumian
5.	F.43.135.01.0....1	Melaksanakan Pemeliharaan Kubikel tegangan menengah

3.3.2 Pelaksana Utama Pemeliharaan Distribusi Tegangan Menengah
D.35.135.01.KUALIFIKASI.3.DISTEM

- a. Deskripsi
Kualifikasi jabatan dengan level kualifikasi 3 KKNi yang berkaitan dengan tugas pengawasan terhadap pekerjaan pemeliharaan pada jaringan tegangan menengah, peralatan *switching* tegangan menengah, gardu distribusi, Kabel Fiber Optik.

- b. SikapKerja
 - Melaksanakan Tugas Berdasarkan Perintah Kerja Atasan Langsung
 - Melaksanakan Tugas Berdasarkan *standing operation prosedure* (SOP)
 - Menggunakan Alat Pelindung Diri
- c. PeranKerja
 - Mengawasi pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan jaringan tegangan menengah, peralatan *switching* tegangan menengah, gardu distribusi dan Kabel Fiber Optik sesuai dengan *standing operation prosedure* (SOP) yang berlaku.
 - Melakukan pemeliharaan distribusi.
 - Melakukan pembagian tugas dengan tim pelaksana kerja.
 - Menerapkan (*Job Safety Analysis*), *standing operation prosedure* (SOP), dan InstruksiKerja
 - Membuat laporan pelaksanaan pekerjaan
- d. Kemungkinan Jabatan
 - 1) Assistant Technician Pemeliharaan Gardu Distribusi
- e. Daftar Unit Kompetensi
 - 1) Assistant *Technician* Pemeliharaan Gardu Distribusi

Untuk memperoleh jabatan ini wajib memiliki minimal **3 (tiga) unit kompetensi** yang terdiri atas **1 (satu) unit kompetensi inti** yaitu:

No.	Kode Unit	Nama Unit
1.	F.43.135.00.003.1	Melaksanakan Pengawasan Pemeliharaan Distribusi Tenaga Listrik

Dan minimal**2 (dua) unit kompetensi pilihan** dari unit-unit kompetensi berikut:

No.	Kode Unit	Nama Unit
1.	F.43.135.01.008.1	Melaksanakan Pemeliharaan Transformator Distribusi Gardu Pasang Dalam
2.	F.43.135.01.009.1	Menyisipkan Kubikel Tegangan Menengah
3.	F.43.135.01.010.1	Melaksanakan Pemeliharaan Gardu Pasang Luar
4.	F.43.135.00.002.1	Melaksanakan Pemeliharaan Sistem Pembedaan
5.	F.43.135.01.....1	Melaksanakan pemeliharaan Kubikel Tegangan Menengah

BAB II STANDAR KOMPETENSI TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN

2.1 Daftar Unit Kompetensi

Unit - unit kompetensi disusun berdasarkan fungsi dasar yang diperoleh dari pemetaan SKTTK, yaitu sebagai berikut

Nomor Urut	Kode Unit Kompetensi	Judul Unit Kompetensi
1.	D.35.135.01.0....1	Pemeliharaan kubikel Tegangan Menengah

2.2 Uraian Unit Kompetensi

Uraian unit kompetensi merupakan penjelasan terhadap unit-unit kompetensi yang ada pada daftar unit kompetensi yang mencakup kode unit, judul unit, deskripsi unit, elemen kompetensi, kriteria unjuk kerja, Batasan variable serta panduan penilaian.

2.2.1 Membantu Pelaksanaan Pemeliharaan Distribusi Tenaga Listrik

Kode Unit : D.35.135.01.007.1
Judul Unit : Melaksanakan Pemeliharaan Kubikel tegangan menengah
Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan penerapan prosedur pemeliharaan yang diperlukan untuk melakukan pemeliharaan Kubikel dengan sesuai *instruction manual* dan *standing operation procedure* (SOP) yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI		KRITERIA UNJUK KERJA
1.	Merencanakan pemeliharaan	1.1 Perintah kerja Pemeliharaan Kubikel Tegangan menengah dipelajari untuk memastikan bahwa instruksi dapat dilaksanakan sesuai standar perusahaan. 1.2. Single line diagram distribusi dipelajari sesuai standarditetentukan oleh perusahaan. 1.3 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pemeliharaan dipelajari.
2.	Mempersiapkanpemeliharaan	2.1 standing operation procedure (SOP) pelaksanaan pekerjaan disiapkan 2.2 Alat kerja, alat K2 dan alat bantu disiapkan sesuai keperluan dan <i>standing operation procedure</i> (SOP)yang ditetapkan perusahaan. 2.3 Formulir terkait pekerjaan disiapkan. 2.4 Pejabat atau atasan terkait pekerjaan dihubungi untuk

		memastikan bahwa pekerjaan telah dikoordinasikan sesuai secara efektif sesuai <i>standing operation prosedure</i> (SOP). 2.5 Mitra kerja terkait pekerjaan dihubungi.
3.	Melaksanakan pemeliharaan	3.1 Lokasi tempat kerja sesuai penugasan sudah dipastikan benar. 3.2 Pembagian tugas dengan rekan kerja dilaksanakan. 3.3 Alat kerja, material kerja dan APD dikenakan. 3.4 Pemeliharaan Kubikel dilakukan sesuai dengan <i>standing operation prosedure</i> (SOP) Pemeliharaan 3.5 Pengujian peralatan kubikel tegangan menengah dilaksanakan
4.	Membandingkan hasil	4.1 Hasil kerja diperiksa kesesuaiannya dengan perintah kerja. 4.2 Hasil kerja dibandingkan dengan standar yang berlaku.
5.	Membuat laporan pekerjaan	5.1 Laporan pekerjaan dibuat sesuai dengan format dan prosedur yang ditetapkan perusahaan. 5.2 Berita Acara pekerjaan dibuat sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
- 1.1 **Perintah kerja** adalah lembar penugasan dengan format sesuai dengan kebijakan masing-masing perusahaan yang berisi deskripsi penugasan bagi petugas pelaksana.

1.2 **Single line diagram** adalah gambar Teknik dalam bentuk simbol-simbol peralatan listrik dan garis-garis yang menggambarkan hubungan satu rangkaian listrik dengan rangkaian listrik yang lain pada seluruh rangkaian instalasi tenaga listrik.

1.3 **standing operation prosedure (SOP)** adalah tata cara atau prosedur yang dimiliki oleh perusahaan dalam pelaksanaan pekerjaan yang sesuai dengan peraturan dan standar mutu yang berlaku.
2. Peraturan yang diperlukan
- 2.1 Undang-Undang 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan

2.2 Undang-Undang No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kera

2.2 Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik

- 2.4 Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik
- 2.5 Peraturan Menteri ESDM Nomor 46 Tahun 2017 tentang Standardisasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan.
- 2.6 Peraturan yang berlaku di perusahaan
- 3. Norma dan Standar
 - 3.1 Norma
 - 3.1.1 Sebelum bekerja, melaksanakan briffing atas pekerjaan dipimpin oleh ketua tim
 - 3.1.2 Taat azas pelaksanaan pekerjaan sesuai *standing operation prosedure* (SOP); *Work Instruction*; *Job Safety Analysis*
 - 3.2 Standar
 - 3.2.1. *standing operation prosedure* (SOP) pemeliharaan yang ditetapkan perusahaan
- 4. Peralatan dan Perlengkapan
 - 4.1 Peralatan
 - 4.1.1 Peralatan Komunikasi
 - 4.1.2 Alat ukur
 - 4.1.3 Toolkit
 - 4.2 Perlengkapan
 - 4.2.1 Alat tulis
 - 4.2.2 Alat bantu kerja (Tangga, Tali panjat, takel dll sesuai kebutuhan atau lokasi)
 - 4.2.3 Sarana transportasi (Mobil atau Motor dll sesuai peralatan kerja yang digunakan)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan dan sikapkerja, harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
 - 1.2 Kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, diujikan secara tertulis, lisan, dan observasi lapangan.
- 2. Persyaratan Kompetensi
 - 2.1 Melaksanakan ketentuan mengenai K2
 - 2.2 Menggunakan peralatan atau perkakas kerja hand tools untuk memelihara Kubikel tegangan menengah
 - 2.3 Menginterpretasikan gambar teknik
- 3. Pengetahuan dan Keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 IlmuBahan
 - 3.1.1.1 Tembaga
 - 3.1.1.2 Isolator support
 - 3.1.2 Alat Ukur dan Pengukuran besaran listrik
 - 3.1.2.1 Macam alat ukur listrik
 - 3.1.2.2 Fungsi dan prinsip kerja alat ukur listrik
 - 3.1.2.3 Penggunaan alat ukur listrik

- 3.1.3 Teori Listrik Dasar
 - 3.1.3.1 Arus bolak balik fase satu
 - 3.1.3.2 Arus bolak balik fase tiga
 - 3.1.3.3 Hukum Ohm
 - 3.1.3.4 Hukum Kirchhoff I
 - 3.1.3.5 Rangkaian Resistansi, Induktasi, Kapasitansi dan Impedansi
- 3.1.4 Instalasi gardu distribusi
 - 3.1.4.1 Tataruang gardu distribusi
 - 3.1.4.2 Peralatan terpasang pada instalasi Kubikel Tegangan Menengah.
 - 3.1.4.3 *standing operation procedure* (SOP) memeriksa beban dan pengukuran tegangan pada Kubikel
- 3.1.5 Prosedur K2
 - 3.1.5.1 Peraturan K2
 - 3.1.5.2 Prosedur K2 pada pemeliharaan
- 3.1.5 Menggambar Listrik
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu menggunakan alat ukur
 - 3.2.2 Mampu membaca gambar Teknik
 - 3.2.3 Memilih bahan
- 4. Sikap Kerja yang Diperlukan
 - 4.1 Menggunakan APD
 - 4.2 Bekerja sesuai *standing operation procedure* (SOP)
 - 4.3 Bekerja berdasarkan perintah kerja
- 5. Aspek Penting

Aspek penting yang harus dicapai dengan memperagakan prosedur kerja dan kriteria unjuk kerja yang konsisten untuk masing-masing sub kompetensi dari unit melalui penerapan secara umum dan mandiri sesuai persyaratan perusahaan